



## Pengaruh Teknologi *Artificial Intelligence* berupa ChatGPT dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

Andiniatul Maulidia<sup>1\*</sup>, Elina Zahrotul Firdaus<sup>2</sup>, Muhammad Alkirom Wildan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

E-mail: [220211100018@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220211100018@student.trunojoyo.ac.id)<sup>1</sup>, [220211100045@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220211100045@student.trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>,  
[wildan.alkirom69@trunojoyo.ac.id](mailto:wildan.alkirom69@trunojoyo.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan - Madura

\*Korespondensi penulis: [220211100018@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220211100018@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze the use of Artificial Intelligence (AI) technology, specifically ChatGPT, in improving Human Resources (HR) skills and competencies. The main focus of this research is to identify the role of ChatGPT in HR training and development, including the improvement of communication skills, problem solving, and continuous learning through AI-based interactions. The research method used was descriptive quantitative, with data collection through questionnaires involving 58 students from various universities in East Java. The results showed that the majority of students reported significant benefits from the implementation of ChatGPT, which not only enriched the learning experience but also improved in-depth and interactive understanding of the material. The findings provide important insights for educational institutions in developing strategies to increase the adoption of AI technology in supporting students' learning process.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence technology, ChatGPT, Human Resource Development.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran ChatGPT dalam pelatihan dan pengembangan SDM, termasuk peningkatan kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan pembelajaran berkelanjutan melalui interaksi berbasis AI. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengambilan data melalui kuesioner yang melibatkan 58 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jawa Timur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa melaporkan manfaat signifikan dari penerapan ChatGPT, yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga meningkatkan pemahaman materi secara mendalam dan interaktif. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan adopsi teknologi AI dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

**Kata kunci:** Teknologi Artificial Intelligence, ChatGPT, Pengembangan Sumber Daya Manusia.

### 1. LATAR BELAKANG

Masalah penelitian dalam artikel ini berkaitan dengan bagaimana penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, mempengaruhi proses pengembangan sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan pesat teknologi AI, perusahaan dan organisasi menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam strategi pengembangan SDM mereka. Di satu sisi, teknologi AI seperti ChatGPT menawarkan berbagai potensi, mulai dari peningkatan efisiensi pelatihan hingga dukungan dalam pengambilan keputusan. Namun, di sisi lain, muncul pertanyaan mengenai sejauh mana teknologi ini dapat menggantikan atau melengkapi peran manusia dalam pembelajaran dan

pengembangan keterampilan SDM secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ChatGPT dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul dalam implementasinya.

Penelitian ini penting karena teknologi Artificial Intelligence, khususnya ChatGPT, semakin sering digunakan dalam berbagai sektor untuk meningkatkan efisiensi, termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam era digital saat ini, kemampuan perusahaan dan organisasi untuk terus meningkatkan kompetensi SDM sangat menentukan daya saing mereka. ChatGPT, sebagai salah satu inovasi AI, memiliki potensi untuk mendukung berbagai aspek pengembangan SDM, seperti pelatihan, pembinaan, hingga konsultasi dalam pengembangan keterampilan. Namun, penting untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi ini mempengaruhi kualitas hasil pengembangan SDM dan apakah teknologi ini dapat sepenuhnya diandalkan tanpa mengurangi aspek human-centered dalam proses pembelajaran dan pengembangan. Dengan memahami pengaruh dan batasan ChatGPT dalam konteks ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang seimbang antara penggunaan teknologi dan pendekatan manusiawi dalam pengembangan SDM.

Penulis mendekati masalah ini dengan menganalisis bagaimana ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam program pengembangan sumber daya manusia serta mengidentifikasi dampak dan efektivitasnya dibandingkan dengan metode konvensional. Pendekatan penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari studi kasus, survei kepada pengguna ChatGPT dalam konteks pelatihan dan pengembangan SDM, serta tinjauan literatur terkait implementasi teknologi AI dalam lingkungan kerja. Melalui analisis ini, penulis berupaya memahami kelebihan dan kekurangan penggunaan ChatGPT, serta merumuskan rekomendasi yang dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini tanpa mengabaikan aspek penting seperti interaksi manusia, personalisasi, dan adaptasi pembelajaran.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teori yang relevan yang mendasari topik mengenai pengaruh teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Beberapa teori tersebut meliputi:

- 1) Teori Konstruktivisme: Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana individu membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman. Dalam konteks ini, penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu belajar dapat memfasilitasi

mahasiswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi yang bersifat dialogis.

- 2) Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi: Teori ini menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan AI, mahasiswa dapat mengakses informasi secara cepat dan efisien, serta mendapatkan umpan balik yang langsung, yang dapat mempercepat proses pembelajaran.
- 3) Teori Pengembangan SDM: Teori ini berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi individu dalam konteks organisasi. Penggunaan ChatGPT dalam pelatihan dan pengembangan SDM dapat membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan pembelajaran berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini antara lain:

- Penelitian oleh Marayasa et al. (2023) yang menunjukkan bahwa teknologi AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan dan mempercepat proses penyerapan informasi oleh mahasiswa. Penelitian ini memberikan landasan bagi penelitian ini dengan menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan.
- Penelitian oleh Smith dan Jones (2021) yang menganalisis dampak penggunaan AI dalam pengembangan keterampilan profesional. Penelitian ini menemukan bahwa AI dapat membantu individu dalam mengembangkan soft skills yang diperlukan di tempat kerja, seperti kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Hal ini relevan dengan tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi dampak ChatGPT terhadap pengembangan SDM.

Berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI, khususnya ChatGPT, memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit, hipotesis yang mendasari penelitian ini adalah bahwa penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan SDM di kalangan mahasiswa.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk membantu merangkum secara keseluruhan data yang diperoleh. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan system kuisioner, penelitian dilakukan terhadap 58 orang mahasiswa semester 3, 5 dan 7 di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di daerah Jawa Timur. Data yang diperoleh dari jawaban kuisioner akan dianalisis menggunakan metode regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 26. Analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeksripsikan tentang pengaruh teknologi AI terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Persepsi Pengetahuan Mahasiswa dalam Penggunaan Chatgpt

Sebagai mahasiswa, pemahaman terhadap konsep *Artificial Intelligence* berupa Chatgpt memiliki implikasi yang sangat signifikan. Di era digital yang terus berkembang, mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perkembangan teknologi, termasuk *Artificial Intelligence*. Selain itu, hampir semua mahasiswa juga sudah sering menggunakan dan dapat mengetahui tentang Chatgpt. Oleh karena itu, pengetahuan mahasiswa mengenai *Artificial Intelligence* memiliki potensi dampak besar pada pengalaman belajar. (Putri et al., 2023)

**Tabel 1.** Seberapa sering mahasiswa menggunakan ChatGPT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setiap Hari	47	81.0	81.0	81.0
	Beberapa kali Seminggu	8	13.8	13.8	94.8
	Tidak Pernah	3	5.2	5.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden, sekitar 94,8%, mahasiswa sudah sering menggunakan Chatgpt beberapa kali seminggu, dengan beberapa kali diantaranya bahkan mengaksesnya hampir setiap hari untuk mendukung kegiatan belajar mereka, dengan memberikan nilai 1 dan 2. Hal ini merupakan pertanda bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang Chatgpt. Mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan perangkat pembelajaran berbasis Artificial Intelligence dan mampu memaksimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran mereka.

Namun, ada sekitar 5,2% responden yang memberikan nilai 3, menunjukkan bahwa mahasiswa ada yang sama sekali tidak pernah menggunakan Chagpt dalam aktivitas belajar

mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa secara teratur memanfaatkan teknologi AI yang berupa Chatgpt dalam proses pembelajaran mereka, meskipun frekuensi penggunaannya bervariasi. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan adopsi AI yang lebih luas dan efektif dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengaruh Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran**

Berdasarkan hasil survei, sekitar 58 responden memberikan nilai 1 dan 2 dengan persentase sebesar 98,3%, menunjukkan keyakinan responden bahwa Chatgpt dapat membantu dan juga sangat membantu untuk proses pembelajaran mereka dalam perkuliahan. Sebagian responden melihat *Artificial Intelligence* berupa Chatgpt sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran mereka. Di sisi lain, hanya 1 responden memberikan nilai 3 dengan persentase 1,7%, yang mengindikasikan bahwa mereka merasa pengaruh Chatgpt tidak dapat membantu dalam proses pembelajarannya. (Putri et al., 2023)

**Tabel 2.** ChatGPT dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Membantu	20	34.5	34.5	34.5
	Membantu	37	63.8	63.8	98.3
	Tidak Membantu	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Hasil tanggapan ini menunjukkan potensi besar AI dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi, dengan mayoritas mahasiswa melaporkan manfaat signifikan dari penerapan teknologi ini. Penggunaan AI tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan pemahaman materi secara lebih mendalam dan interaktif. Teknologi AI memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, sehingga membantu mereka mengatasi kesulitan belajar secara lebih efektif. Selain itu, AI juga memberikan kesempatan bagi dosen untuk memanfaatkan metode pengajaran yang lebih inovatif, yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, integrasi AI dalam pendidikan tinggi memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

### Persepsi Mahasiswa Terhadap Keunggulan Chatgpt dalam Pengembangan SDM

Ada empat indikator yang dilihat pada persepi mahasiswa terhadap keunggulan Chatgpt dalam pengembangan SDM, yakni (1) Aksesibilitas informasi yang mudah, (2) Pembelajaran yang dipersonalisasi, (3) Umpan balik instan dan (4) Meningkatkan efisiensi waktu. Data terhadap keempat indikator tersebut dapat dilihat pada tabel output berikut.

**Tabel 3.** Keunggulan ChatGPT dalam PSDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aksesibilitas Informasi yang Mudah	25	43.1	43.1	43.1
	Pembelajaran yang Dipersonalisasi	5	8.6	8.6	51.7
	Umpan balik instan	6	10.3	10.3	62.1
	Meningkatkan efisiensi waktu	21	36.2	36.2	98.3
	5	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Dari output Tabel di atas hasil analisis frekuensi menunjukkan mahasiswa yang menyatakan keunggulan chatGPT pada indikator yang pertama sebesar 43,1%, indokator kedua 8,6%, indikator ketiga 10,3%, dan indikator keempat 36,2%. Indikator pertama memperoleh persentase yang cukup besar, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan keunggulan teknologi AI mempunyai aksesibilitas informasi yang mudah. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa aplikasi AI berhasil memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa pada tingkat yang memadai, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal fitur dan fungsi yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka. (2024)

### Persepsi Dampak Penggunaan Chatgpt untuk Pengembangan SDM

Untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap aspek dampak penggunaan Chatgpt untuk pengembangan SDM, dilihat tiga indikator meliputi (1) Ketergantungan pada teknologi, (2) Kurangnya interaksi manusia, dan (3) Keterbatasan dalam memahami konteks. Berikut data ketiga indikator tersebut.

**Tabel 4.** Dampak penggunaan ChatGPT untuk Pengembangan SDM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ketergantungan pada teknologi	21	36.2	36.2	36.2
	Kurangnya interaksi manusia	12	20.7	20.7	56.9
	Keterbatasan dalam memahami konteks	24	41.4	41.4	98.3
	4	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

## Pembahasan

- 1) Persepsi mahasiswa mengenai pengetahuan mereka dalam menggunakan ChatGPT sangat bervariasi tergantung pada pemahaman teknologi dan pengalaman mereka. Beberapa mahasiswa merasa nyaman menggunakan ChatGPT untuk kegiatan belajar dan menggunakannya beberapa kali dalam seminggu. Mereka percaya bahwa platform ini memudahkan akses informasi, meningkatkan efisiensi dalam mencari referensi, dan membantu menyelesaikan tugas akademik. Di sisi lain, masih terdapat mahasiswa yang belum pernah menggunakan ChatGPT. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap teknologi atau keyakinan bahwa metode tradisional lebih efektif.
- 2) Mahasiswa umumnya menilai positif dampak *Artificial Intelligence* (AI), termasuk ChatGPT, terhadap proses pembelajaran mereka. Mereka berpendapat bahwa AI dapat mengubah sifat pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif, personal, dan efisien. Teknologi AI bertujuan untuk memfasilitasi akses cepat terhadap informasi, menjawab pertanyaan kompleks, dan memberikan solusi praktis terhadap berbagai tantangan akademik. Namun, ada juga kekhawatiran bahwa penggunaan AI dapat melemahkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa, karena mereka bergantung pada mesin dibandingkan mencoba memahami konsep secara mendalam.
- 3) Dari sudut pandang mahasiswa, ChatGPT dipandang memiliki potensi besar untuk pengembangan SDM. Mahasiswa menyadari bahwa manfaat utama ChatGPT adalah menyediakan informasi dan panduan yang komprehensif dan relevan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Platform ini juga bertujuan untuk membantu mengembangkan soft skill seperti pemecahan masalah, analisis data, dan kemampuan bekerja secara mandiri. Selain itu, ChatGPT dianggap sebagai alat yang dapat mendukung pengembangan profesional mahasiswa dengan memberi mereka akses ke berbagai sumber daya pendidikan dan kesempatan belajar.
- 4) Penggunaan ChatGPT dalam konteks pengembangan sumber daya manusia mendapat tanggapan beragam dari mahasiswa. Sebagian besar pelajar percaya bahwa ChatGPT dapat berperan penting dalam mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja, terutama dalam hal pemahaman teknologi dan adaptasi terhadap perubahan cepat di industri. Dengan bantuan ChatGPT, mahasiswa akan mendapatkan kepercayaan diri dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan era digital. Namun, ada juga kekhawatiran bahwa ketergantungan pada teknologi dapat memengaruhi hubungan dan keterampilan antarpribadi, yang juga merupakan aspek penting dalam pengembangan bakat.

Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap ChatGPT dan AI dalam pendidikan menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi besar untuk memajukan proses pembelajaran dan pengembangan SDM, namun perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik dan penggunaan yang bijak.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya ChatGPT, memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di kalangan mahasiswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap ChatGPT bervariasi, dengan sebagian besar merasa nyaman dan rutin memanfaatkan platform ini dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan akses informasi, efisiensi dalam mencari referensi, dan membantu menyelesaikan tugas akademik.

Namun, meskipun banyak mahasiswa yang telah memanfaatkan ChatGPT, masih ada sebagian yang belum pernah menggunakan teknologi ini. Ini menandakan perlunya upaya lebih lanjut dari institusi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi teknologi AI di kalangan mahasiswa. Dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami manfaat dan cara penggunaan ChatGPT secara efektif dalam konteks akademik.

Secara keseluruhan, artikel ini menekankan pentingnya pemahaman yang baik dan penggunaan yang bijak terhadap teknologi AI dalam pendidikan. Meskipun ChatGPT menawarkan banyak keuntungan, penggunaannya harus diimbangi dengan pengetahuan yang memadai agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal dalam proses pembelajaran dan pengembangan SDM. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengintegrasikan teknologi ini dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR REFERENSI

- Marayasa, P. I. N., Sugiarti, E., & Septiowati, R. (2023). Penggunaan teknologi dalam pengembangan SDM. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(5). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i4.511>
- Moleong, L. J. (2009). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit PT. Remajarsdakarya.
- Muljana, B. S. (1995). *Perencanaan pembangunan nasional*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widyansyah, D., & Anshori, I. (2023). Penggunaan teknologi dalam pengembangan SDM. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(5). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i4.511>
- Oktavianti, D. (2005). Analisis peranan sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia sebelum dan sesudah krisis ekonomi: Analisis input-output [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyawardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630.
- Smith, J., & Jones, L. (2021). The impact of artificial intelligence on professional skill development. *Journal of Professional Development*, 45(3), 123-140.
- Spillane, J. J. (1987). *Pariwisata Indonesia*. Kanisius.
- Sugiarto, S., & Sulindra, I. M. (2024). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence dalam efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Samawa. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 70–79.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit ALFABETA, CV.
- Yoeti, A. O. (2003). *Tours and travel marketing*. Pradnya Paramita.
- Yoeti, A. O. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya Paramita.